

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Abrasi

4.1.1. Perhitungan

$$\text{Keausan} = \frac{a - b}{b} \times 100\%$$

Keterangan :

A = berat benda uji semula, gram

B = berat benda uji tertahan saringan No. 12, gram

4.1.2. Laporan

Hasil rata-rata dari dua pengujian, dinyatakan sebagai bilangan bulat dalam persen, digunakan untuk mengukur keausan.

Tabel 4.1 Format Laporan Pengujian Abrasi

Gradasi Pemeriksaan		= B Fraksi 10-20 mm			
Saringan Lolos	Tertahan	I		II	
		Berat Sebelum	Berat Sesudah	Berat Sebelum	Berat Sesudah
		(a)	(b)	(a)	(b)
76,2 mm (3")	63,5 mm (2½")				
63,5 mm (2½")	50,8 mm (2")				
50,8 mm (2")	37,5 mm (1½")				
37,5 mm (1½")	25,4 mm (1")				
25,4 mm (1")	19,0 mm (¾")				
19,0 mm (¾")	12,5 mm (½")				
12,5 mm (½")	9,5 mm (3/8")				
9,5 mm (3/8")	6,3 mm (¼")				
6,3 mm (¼")	4,75 mm (no.4)				
4,75 mm (no.4)	2,36 mm (no.8)				
Jumlah Berat				50	
Berat tertahan saringan no.12					

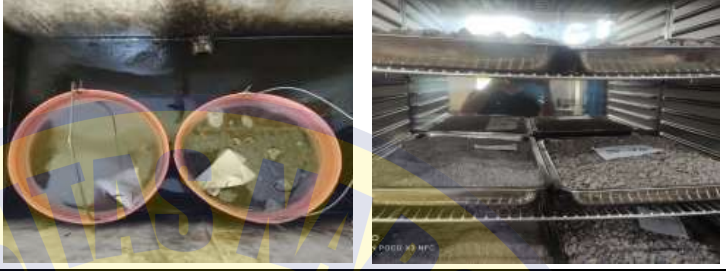




a - b = gram

$$\text{Keausan I} = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

$$\text{Keausan II} = \frac{a-b}{b} \times 100\%$$

4.1.3. Tata Cara Pengujian

Tabel 4.2 Tata Cara Pengujian Abrasi

Cara Pengujian	Dokumentasi
Siapkan material	
Cuci material dan oven dengan suhu 110 c	
Saring material dengan saringan 1/2 dan 3/8 atau lolos saringan 3/4 tertahan saringan 1/2 lolos saringan 1/2 tertahan saringan 3/8	
Uji di mesin abrasi Dengan ketentuan SNI	
Saring material dengan saringan No 12 untuk abrasi	
Hasil di blangko penujian	

4.1.4. Hasil

Tabel 4.3 Pemeriksaan Abrasion Test (Keausan) (SNI. 2517-2008)

SARINGAN		GRADASI PEMERIKSAAN			
LOLOS	TERTAHAN	B	B		
76,20 mm (3")	63,50 mm (2,5")				
63,50 mm (2,5")	50,80 mm (2")				
50,80 mm (2")	37,50 mm (1,5")				
37,50 mm (1,5")	25,40 mm (1")				
25,40 mm (1")	19,00 mm (3/4")				
19,00 mm (3/4")	12,50 mm (1/2")	2,500	2,500		
12,50 mm (1/2")	9,50 mm (3/8")	2,500	2,500		
9,50 mm (3/8")	6,30 mm (1/4")				
6,30 mm (1/4")	4,75 mm (#4)				
4,75 mm (#4)	2,36 mm (#8)				
a. JUMLAH BERAT		5,000	5,000		
b. BERAT TERTAHAN SESUDAH SARINGAN NO.12		4,000	3,960		
KEAUSAN = $\frac{a-b}{A}$		20	21		
Rata-rata		20			

Catatan : Jumlah bola baja untuk gradasi : - A,E,F,G = 12 buah
 - B = 11 buah
 - C = 8 buah
 - D = 6 buah

4.2. Saringan

4.2.1. Perhitungan

Berdasarkan massa awal dari seluruh sampel uji kering, persentase yang lolos, persentase yang dipertahankan, atau persentase yang membentuk fraksi berbeda dihitung mendekati 0,1%. Jika sampel uji yang sama telah diuji dengan menggunakan metode uji C 117, masukkan bahan yang telah dimasukkan ke dalam saringan bermassa 0,075 mm (No. 200) dengan cara mencuci dalam perhitungan pengayakan dan mendasarkan semua perhitungan proporsi pada massa total sampel. sampel uji sebelum dicuci.

Massa bagian yang disimpan pada setiap saringan ditambahkan jika sampel diuji sesuai dengan 7.6, dan massa tersebut kemudian digunakan untuk menghitung persentase sesuai dengan 9.1.

Modulus kehalusan dihitung dengan menjumlahkan proporsi bahan yang terakumulasi dari sampel uji yang ditahan dari saringan 0,150 mm (No.100), 0,300 mm (No.50), 0,600 mm (No.30), 1,18 mm (No.16), 2,36 mm (No.8), 4,75 mm (No.4), 9,6 mm (No.3/8 inci), 19,0 mm (No. 3/4 inci), 37,5 mm (No. 1½ inci), 75 mm (No. 3 inci), 150 mm (No. 6inci), dan jumlahnya dibagi dengan 100.

4.2.2. Laporan

Laporan harus memuat salah satu dari berikut ini, tergantung pada format standar yang digunakan untuk pengujian bahan :

- a.10.1.1 Persentase total dari material yang melewati setiap saringan.
- b.10.1.2 Persentase total material yang tertahan di setiap saringan.
- c.10.1.3 Persentase material yang tertahan antara saringan-saringan yang berurutan.
- d.10.2 Kecuali persentase yang melewati saringan 0,075 mm (No. 200) kurang dari 10%, dalam hal ini harus dilaporkan ke 0,1% terdekat, bulatkan proporsinya ke bilangan bulat terdekat.
- e.10.3 Laporkan modulus kehalusan, jika diperlukan, sampai mendekati 0,01

4.2.3. Ukuran Saringan

Tabel 4.4 Ukuran Saringan

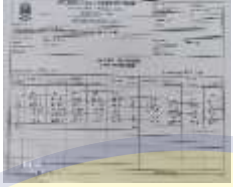
Saringan	Massa tertahan	Jumlah tertahan	Presentasi kumulatif (%)		Spesifikasi
			Gram (a)	Gram (b)	
Mm (inci)					
76.2 mm (3 inci)					
63.5 mm (2 ½ inci)					
50.8 mm (2 inci)					
25.4 mm (1 inci)					
19.1 mm (¾ inci)					
12.7 mm (½ inci)					
9.52 mm (3/8 inci)					
4.75 mm (No.4)					
2.36 mm (No.8)					
1.18 mm (No.16)					
0.6 mm (No. 30)					
0.3 mm (No. 50)					
0.15 mm (No. 100)					
0.075 mm (No.200)					
Pan					

4.2.4. Tata Cara Pengujian

A. Pengujian Analisis Saringan (Agregat 10 – 15)









Tabel 4.5 Tata Cara Pengujian Analisis Saringan (Agregat 10-15)

Cara Pengujian	Dokumentasi
Persiapan material	
Oven material suhu 110C±	
Saring material dengan Sesuai ukuran	

Timbang material dengan sesuai ukuran	 
Hasil di blangko	

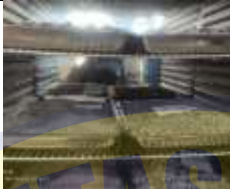



B. Pengujian Analisis Saringan (Agregat 5 – 10)

Tabel 4.6 Tata Cara Pengujian Analisis Saringan (Agregat 5-10)

Cara Pengujian	Dokumentasi
Persiapan material	
Oven material suhu 110C±	
Saring material dengan Sesuai ukuran	  
Timbang material dengan sesuai ukuran	  
Hasil di blangko	

C. Pengujian Analisis Saringan (Agregat 0 – 5) → Abu Batu

Tabel 4.7 Tata Cara Pengujian Analisis Saringan (Agregat 0 - 5)

Cara Pengujian	Dokumentasi		
Persiapan material			
Oven material suhu $110C \pm$			
Saring material dengan Sesuai ukuran			
Timbang material dengan sesuai ukuran			
Hasil di blangko			

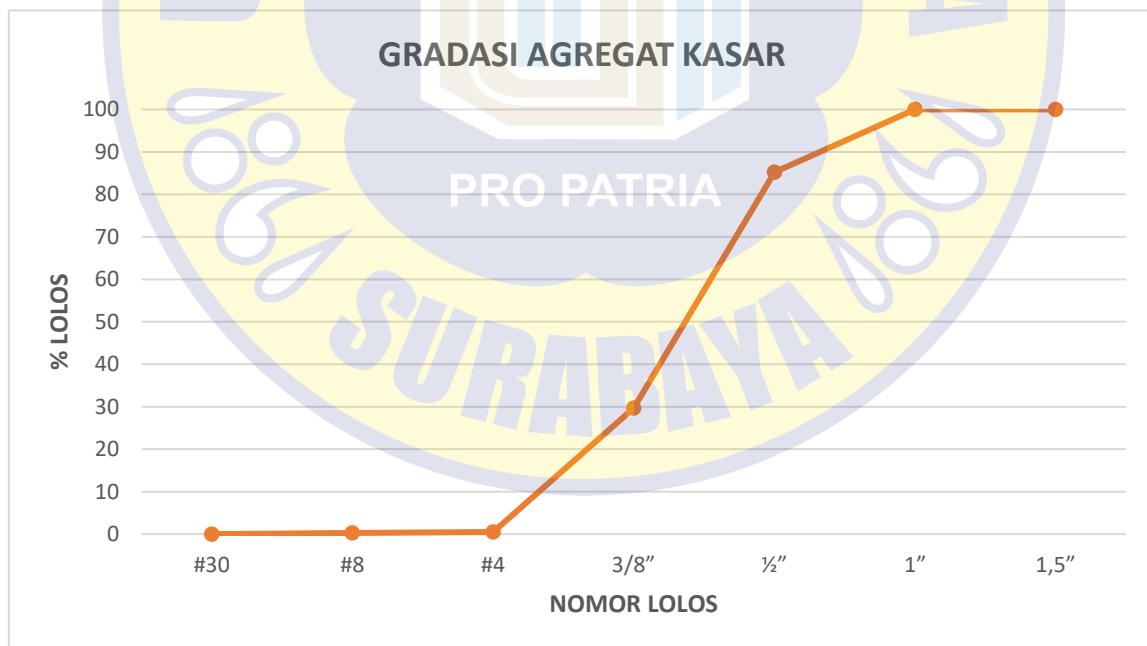
4.2.5. Hasil

ANALISA SARINGAN (SNI. 03- 1968- 1990)

A. Ukuran Batu Pecah 10- 15

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Analisa Saringan Batu Pecah 10-15

NO MO R SAR ING AN	BERAT TERTAHAN		KUMULATIF		RATA- RATA	BERAT TERTAHAN		KUMULATIF	
	DIATAS SARIN GAN	KUMULA TIF	% TERTA HAN	% LOLOS		DIATA S SARIN GAN	KUMU LAT	% TERTAH AN	%LOL OS
1,5"	-	-	-	100.00	100.00	-	-	-	100.00
1"	-	-	-	100.00	100.00	-	-	-	100.00
½"	538.6	538.6	14.81	85.19	85.24	590.5	590.5	14.71	85.29
3/8"	2,022.1	2,560.7	70.41	29.59	29.65	2,231.3	2,821.8	70.29	29.71
#4	1,059.8	3,620.5	99.55	0.45	0.51	1,169.8	3,991.6	99.43	0.57
#8	5.1	3,625.6	99.69	0.31	0.28	12.9	4,004.5	99.75	0.25
#30	11.3	3,636.9	100.00	0.00	0.00	10.0	4,014.5	100.00	0.00
#200									

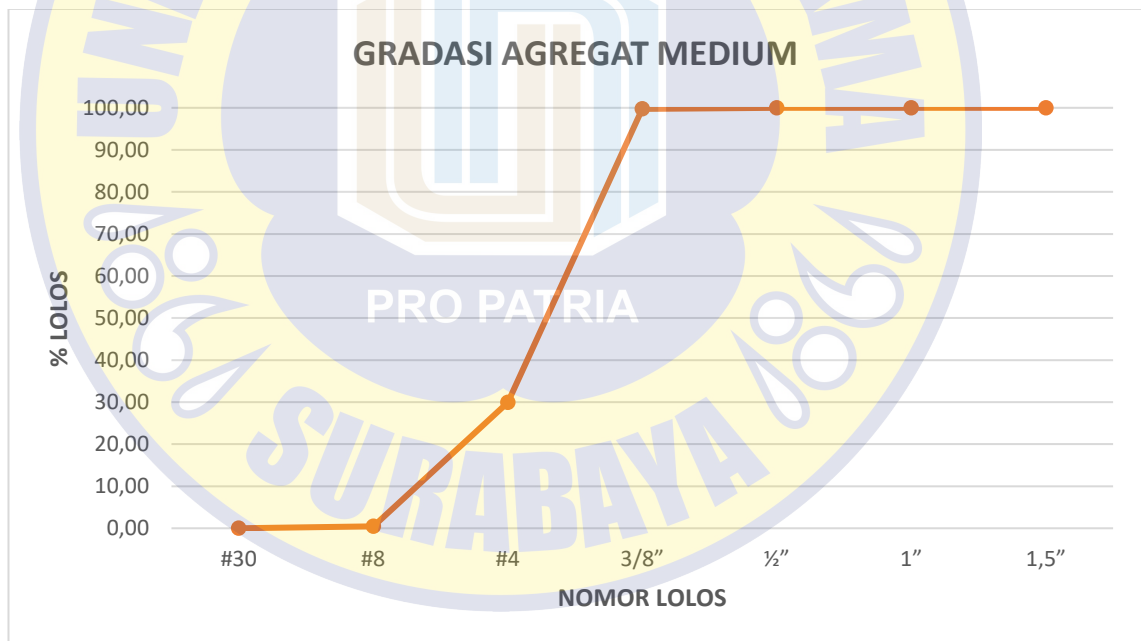


Gambar 4.1 Grafik Hasil Pengujian Analisa Saringan Batu Pecah 10-15

B. Ukuran Batu Pecah 10- 15

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Analisa Saringan Batu Pecah 10-15

NOMOR SARINGAN	BERAT TERTAHAN		KUMULATIF		RATA-RATA	BERAT TERTAHAN		KUMULATIF	
	DIATAS Saringan	KUMULATIF	% TERTAHAN	% LOLOS		DIATAS Saringan	KUMULATIF	% TERTAHAN	%LOLOS
1,5"	-	-	-	100.00	100.00	-	-	-	100.00
1"	-	-	-	100.00	100.00	-	-	-	100.00
½"	-	-	-	100.00	100.00	-	-	-	100.00
3/8"	10.8	10.8	0.32	99.68	99.74	6.8	6.8	0.20	99.80
#4	2,347.5	2,358.3	70.00	30.00	29.96	2,366.9	2,373.7	70.08	29.92
#8	993.5	3,351.8	99.49	0.51	0.48	998.3	3,372.0	99.55	0.45
#30	17.2	3,369.0	10.00	0.00	0.00	15.2	3,387.2	100.00	0.00
#200									

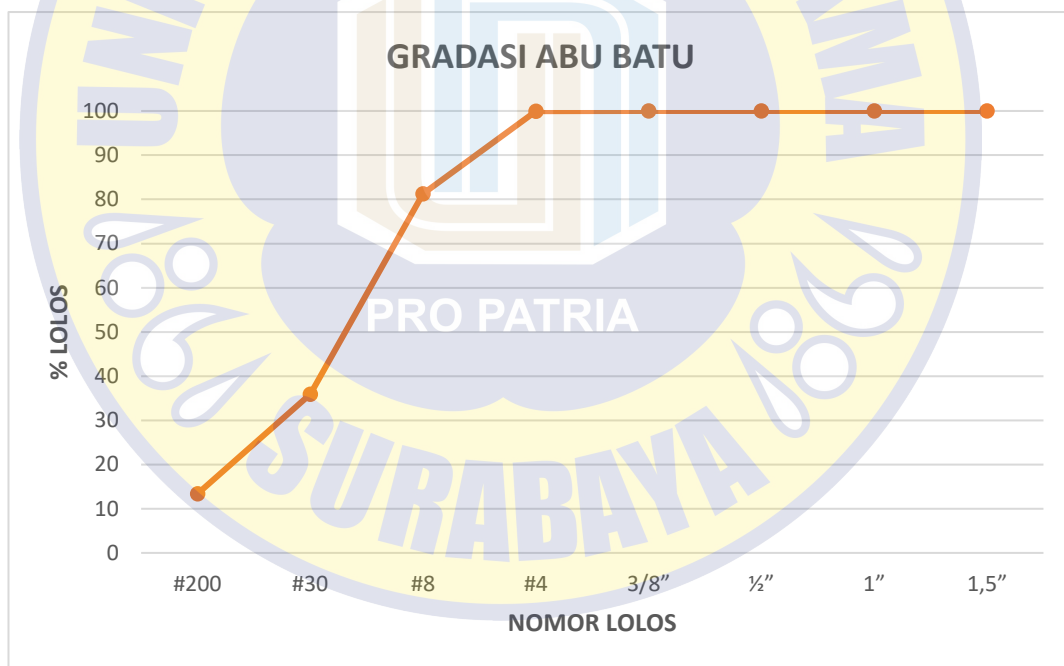


Gambar 4.2 Grafik Hasil Pengujian Analisa Saringan Batu Pecah 5-10

C. Ukuran Batu Pecah 0 – 5 (Abu Batu)

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Analisa Saringan Batu Pecah 0-5

NOMOR SARINGAN	BERAT TERTAHAN		KUMULATIF		RATA-RATA	BERAT TERTAHAN		KUMULATIF	
	DIATAS SARINGAN	KUMULATIF	% TERTAHAN	% LOLOS		DIATAS SARINGAN	KUMULATIF	% TERTAHAN	%LOLOS
1,5"	-	-	-	100.00	100.00	-	-	-	100.00
1"	-	-	-	100.00	100.00	-	-	-	100.00
½"	-	-	-	100.00	100.00	-	-	-	100.00
3/8"	-	-	-	100.00	100.00	-	-	-	100.00
#4	0.7	0.7	0.7	99.93	99.95	0.3	0.3	0.3	99.97
#8	192.5	193.2	18.74	81.26	81.24	184.7	185.0	185.0	81.22
#30	474.6	659.6	64.00	36.00	35.92	447.2	632.2	632.2	35.84
#200	232.7	892.3	86.57	13.43	13.39	221.6	853.8	86.65	13.35
PAN	176.9	1,030.7	100.00	0.00	0.00	131.5	985.3	100.00	0.00



Gambar 4.3 Grafik Hasil Pengujian Analisa Saringan Batu Pecah 0-5

4.3. Berat Jenis Kasar

4.3.1. Perhitungan

Perhitungan berat jenis dan penyerapan agregta kasar diberikan sebagai berikut :

1) Berat jenis curah (bulk specific gravit);

$$\frac{Bk}{Bj - Ba}$$

2) Berat jenis kering permukaan jenuh (saturated surface dry);

$$\frac{Bj}{Bj - Ba}$$

3) Berat jenis semu (apparent specific gravity);

$$\frac{Bk}{Bk - Ba}$$

$$\text{Penyerapan} = \frac{Bj - Bk}{Bk} \times 100\%$$

Keterangan :

Bk = berat benda uji yang dikeringkan dalam oven (gram)

Bj = berat benda uji kering permukaan jenuh (gram)

Ba = berat benda uji kering permukaan yang telah jenuh air (gram)

4.3.2. Laporan

Hasil ditulis dalam bilangan desimal sampai dua angka dibelakang koma.

Contoh formulir perhitungan berupa Tabel :

	A	B	Rata-rata	
Berat benda uji kering oven Bk		
Berat benda uji kering permukaan jenuh Bj		
Berat benda uji di dalam air Ba		

	A	B	Rata-rata	
Berat jenis (Bulk) $\frac{Bk}{Bj - Ba}$			
Berat jenis kering			

permukaan jenuh $\frac{B_j}{B_j - B_a}$				
Berat jenis semu (Apparent) $\frac{B_k}{B_k - B_a}$			
Penyerapan (Absorption) $\frac{B_j - B_k}{B_k} \times 100\%$			

4.3.3. Tata Cara Pengujian

A. Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 10 – 15)




Tabel 4.11 Tata Cara Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 10-15)

Cara Pengujian	Dokumentasi
Persiapan material	
Rendam material sesuai ukuran	
Cuci material sesuai ukuran	
Tumbang dalam air material sesuai ukuran	
SSD material	

Cara Pengujian	Dokumentasi
Timbang Material	
Oven suhu 110 material selama 24 jam	
Timbang material	
Hasil di blangko	

B. Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 5 – 10)

Tabel 4.12 Tata Cara Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 5-10)

Cara Pengujian	Dokumentasi
Persiapan material	
Rendam material sesuai ukuran	
Cuci material sesuai ukuran	

Cara Pengujian	Dokumentasi
Tumbang dalam air material sesuai ukuran	
SSD material	
Timbang Material	
Oven suhu 110 material selama 24 jam	
Timbang material	
Hasil di blangko	

4.3.4. Hasil

PEMERIKSAAN BERAT JENIS DAN PENYERAPAN AIR (SNI.1962-2008)

A. Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 10 – 15)

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 10 -15)

NOMOR CONTOH		I	II
BERAT CONTOH KERING OVEN	A	5,409	5,387
BERAT CONTOH KERING PERMUKAAN	B	5,506	5,483
BERAT CONTOH DALAM AIR	C	3,422	3,410
BERAT JENIS BULK (ATAS DASAR KERING OVEN)	$\frac{A}{B - C}$	2.60	2.60
		Rata-rata : 260	
BERAT JENIS BULK (ATAS DASAR KERING PERMUKAAN)	$\frac{B}{B - C}$	2.64	2.65
		Rata-rata : 2.64	
BERAT JENIS SEMU	$\frac{A}{A - C}$	2.72	2.73
		Rata-rata : 2.72	
PENYERAPAN AIR	$\frac{B - A}{A} \times 100\%$	1.79	1.78
		Rata-rata : 1.79	

B. Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 5 – 10)

Tabel 4.14 Hasil Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 5 -10)

NOMOR CONTOH		I	II
BERAT CONTOH KERING OVEN	A	5,077	5,104
BERAT CONTOH KERING PERMUKAAN	B	5,171	5,199
BERAT CONTOH DALAM AIR	C	3,200	3,210
BERAT JENIS BULK (ATAS DASAR KERING OVEN)	$\frac{A}{B - C}$	2,58	2,57
		Rata-rata : 2,57	
BERAT JENIS BULK (ATAS DASAR KERING PERMUKAAN)	$\frac{B}{B - C}$	2,62	2,61
		Rata-rata : 2,62	
BERAT JENIS SEMU	$\frac{A}{A - C}$	2,71	2,70
		Rata-rata : 2,70	
PENYERAPAN AIR	$\frac{B - A}{A} \times 100\%$	1,85	1,86
		Rata-rata : 1,86	

4.4. Berat Jenis Halus

4.4.1. Perhitungan

Perhitungan berat jenis dan penyerapan agregta kasar diberikan sebagai berikut :

4) Berat jenis curah;

$$\frac{Bk}{(B + 500 - Bt)}$$

5) Berat jenis kering permukaan jenuh;

$$\frac{500}{(B + 500 - Bt)}$$

6) Berat jenis semu (apparent specific gravity);

$$\frac{Bk}{(B + Bk - Bt)}$$

$$\text{Penyerapan} = \frac{(500 - Bk)}{Bk} \times 100\%$$

Keterangan :

Bk = berat benda uji yang dikering dalam oven (gram)

B = Berat piknometer berisi air (gram)

Bt = Berat piknometer berisi benda uji air (gram)

500 = Berat benda uji dalam keadaan jenuh dan kering di permukaan (gram)

4.4.2. Laporan

Hasil ditulis dalam bilangan `desimal sampai dua angka dibelakang koma.

	A	B	Rata-rata	
Berat benda uji kering permukaan jenuh (SSD) _____ 500			gr
Berat benda uji kering oven ____ Bk			gr
Berat piknometer diisi air (25 ⁰ C) B			gr
Berat piknometer + benda uji (SSD) + Air (25 ⁰ C) Bt			gr

	A	B	Rata-rata	
Berat jenis (Bulk) $\frac{Bk}{B+500-bt}$			
Berat jenis kering permukaan jenuh $\frac{500}{B+500-Bt}$			
Berat jenis semu (Apparent) $\frac{Bk}{B+Bk-Bt}$			
Penyerapan (Absorption) $\frac{(500-Bk)}{Bk} \times 100 \%$			

4.4.3. Tata Cara Pengujian

Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 0 – 5)

Tabel 4.15 Tata Cara Pengujian Berat Jenis Kasar (Agregat 0-5)

Cara Pengujian	Dokumentasi
Persiapan material dan SSD material	
Uji Material Dengan Alat Krucut	
Timbang Material 500 Gram	
Masukan Ke Dalam Botol Picno	

Cara Pengujian	Dokumentasi
Vakum Material Sampai Gelembung Udara Hilang Dan Diamkan 24 Jam	
Tuangkan Ke Dalam Mangkok Dan Oven Suhu 110 Selama 24 Jam	
Timbang Berat Contoh	
Hasil di blangko	

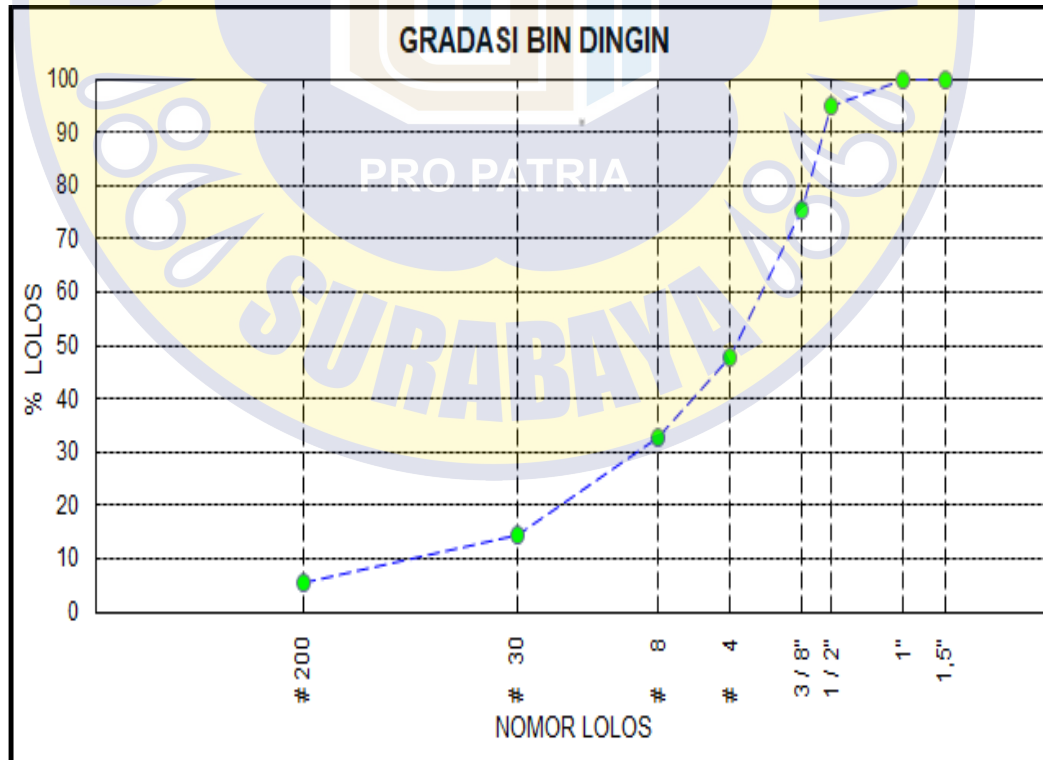
4.4.4. Hasil

Pengujian Berat Jenis Halus (Agregat 0 – 5)

Tabel 4.16 Hasil Pengujian Berat Jenis Halus (Agregat 0 -5)

NOMOR CONTOH		I	II
BERAT CONTOH KERING OVEN	A	494,1	494,0
BERAT CONTOH KERING PERMUKAAN	B	679,1	677,7
BERAT CONTOH DALAM AIR	C	986,1	984,8
BERAT JENIS BULK (ATAS DASAR KERING OVEN)	A	2,56	2,56
	B – C	Rata-rata : 2,56	
BERAT JENIS BULK (ATAS DASAR KERING PERMUKAAN)	B	2,59	2,59
	B – C	Rata-rata : 2,59	
BERAT JENIS SEMU	A	2,64	2,64
	A – C	Rata-rata : 2,64	
PENYERAPAN AIR	$\frac{B - A}{A} \times 100\%$	1,19	1,22
		Rata-rata : 1,21	

PROPORSI	GRADASI BIN DINGIN							
	1.5"	1"	1/2"	3/8"	# 4"	# 8	# 30	# 200
CA: 35.0	100.0 35.0	100.0 35.0	85.2 29.8	29.7 10.4	0.5 0.2	0.3 0.1	-	-
MA: 25.0	100.0 25.0	100.0 25.0	100.0 25.0	99.7 24.9	30.0 7.5	0.5 0.1	-	-
NS: 40.0	100.0 40.0	100.0 40.0	100.0 40.0	100.0 40.0	100.0 40.0	81.2 32.5	35.9 14.4	13.4 5.4
FA:	-	-	-	-	-	-	-	-
FF:	-	-	-	-	-	-	-	-
SPEC	-	-	-	-	-	-	-	-
KOMBINASI GRADASI CAMPURAN	100.00	100.00	94.83	75.32	47.65	32.72	14.37	5.36



Perhitungan Proporsi

CROASE AGGREGAT (D)	35 %
MEDIUM AGGREGAT (A)	25%
FINE AGGREGAT (C)	40 %
K ASP (F)	6.0 %
Serat Kelapa Ssawit	3,5 gram
BERAT TOTAL AGGREGAT (G)	1128 gram
BERAT ASPAL	72 gram
Cetakan Briket (B)	1200 gram

Cara perhitungan

Rumus

-Mencari berat aspal dalam bentuk gram.

-Mencari berat total aggregate.

-Mencari berat aggregate per ukuran.

F / B




B / G




D / G

CROASE AGGREGAT	394,8 gram
MEDIUM AGGREGAT	282,0 gram
FINE AGGREGAT	451,2 gram
BERAT AGGREGAT	1128 gram
BERAT ASPAL	72 gram
SERAT KELAPA SAWIT	3,5 gram

4.5. Pembuatan Briket



















Tabel 4.17 Proses Pembuatan Briket

<p>1</p>	<p>Persiapan Material untuk ditimbang Sesuai proporsi yang sudah ditentukan mulai no 1,2,3,4,5,6</p>	
<p>2</p>	<p>Berat total Agregat Kasar CA 394,8 MA 282,0 dan Halus FA 451,2 yang sudah ditimbang sesuai proporsi mulai no 1,2,3,4,5,6 Bend Uji</p>	
<p>3</p>	<p>Pengadukan CA 394,8 Dan MA 282,0 + Air 13 gram dan diaduk sampai bersifat homogeny dan penambahan FA 451,2 dan diaduk sampai homogen dan Penambahan Aspal 72 gram diaduk sampai rata dan didiampak sampai bersifat stenting/ berwarna hitam ke coklatan selama kurang lebih 2 jam (Campuran Serat Kelapa Sawit)</p>	

4	<p>Pengadukan CA 394,8 Dan MA 282,0 + Air 13 gram dan diaduk sampai bersifat homogeny dan penambahan FA 451,2 dan diaduk sampai homogen dan Penambahan Aspal 72 gram diaduk sampai rata dan didiampak sampai bersifat stenting/ berwarna hitam ke coklatan selama kurang lebih 2 jam (Campur Murni)</p>	
5	<p>Proses Pendiaman material sampai bersifat stenting/ hitam ke coklatan No 1,2,3,4,5,6</p>	
6	<p>Penumbukan Material menjadi Briket dengan mesin penumbuk proctor dengan tumbukan 75 kali bolak balik</p>	
7	<p>Hasil tumbukan dan diamkan 12 jam</p>	






4.6. Uji Kepadatan (Density)

Tabel 4.18 Uji Kepadatan (Density)







No	Udara	Dalam Air	Kering Permukaan
1			
2			
3			
4			
5			
6			

4.7. Uji Marshall

Tabel 4.19 Rendaman Marshall

No	Rendaman 30 Menit			Rendaman 24 Jam	
1					

Tabel 4.20 Uji Marshall

Rendaman 30 menit		Rendaman 24 jam
		
		

HASIL PENGUJIAN CAMPURAN ASPAL DENGAN ALAT MARSHALL
(SNI 06-2489-1991)

NO.	VARIASI KADAR ASPAL	BERAT (gr)			ISI BENDA UJI	BJ BULK CAMPURAN	STABILITAS (kg)	KELELEHAN PLASTIS (mm)
		DI UDARA	DALAM AIR	KERING PERMUKAAN				
	Serat 30 menit							
1	6,0	1155,0	649,4	1213,0	563,6	2,049	40	870
2	6,0	1167,1	637,2	1206,5	569,3	2,050	45	890
	Murni 30 menit							
1	6,0	1156,3	645,9	1191,9	546,0	2,118	55	630
2	6,0	1150,0	1150,0	653,3	1198,3	2,110	55	610
	Serat 24 jam							
1	6,0	1163,7	643,8	1216,7	572,9	2,031	30	820
	Murni 24 jam							
1	6,0	1113,3	610,5	1153,7	543,2	2,050	25	650

Hasil Pengujian Karakteristik Agregat Kasar

No	Pengujian	Hasil	Spesifikasi	Karakteristik
1	Keausan dengan mesin Los Angeles (%)	20	Maks 40	Memenuhi
2	Berat Jenis		Min 2,5	Memenuhi
3	Penyerapan Air oleh Agregat (%)		Mak 3	Memenuhi

Hasil Pengujian Karakteristik Agregat Halus

No	Pengujian	Hasil	Spesifikasi	Karakteristik
1	Berat Jenis		Min 2,5	Memenuhi
2	Penyerapan Air oleh Agregat (%)		Maks 3	Memenuhi

Hasil Pengujian Analisis Saringan

HASIL SARINGAN YANG LOLOS									
NO.:#	1,5"	1"	1/2"	3/8"	#4	#8	#30	#200	PAN
CA	100.00	100.00	85.24	29.65	0.51	0.28	-	-	
MA	100.00	100.00	100.00	99.74	29.96	0.48	-	-	
FA	100.00	100.00	100.00	100.00	99.85	81.24	35.92	13.39	
ASB	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
FF	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
CA :		100.0		FA :		0.0		0.0	
HASIL PERHITUNGAN GRADASI									
NO.:#	1,5"	1"	1/2"	3/8"	#4	#8	#30	#200	PAN
CA	35.00	35.00	29.83	10.38	0.18	0.10	-	-	
MA	25.00	25.00	25.00	24.94	7.49	0.12	-	-	
FA	40.00	40.00	40.00	40.00	39.98	32.50	14.37	5.36	
ASB	-	-	-	-	-	-	-	-	
FF	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	100.00	100.00	94.38	75.32	47.65	32.72	14.37	5.36	
SPEC.	100.0	100.0	90-100	-	45-70	25-55	5-20	2-9	

Angka Korelasi Beban (Stabilitas)

Isi benda uji (cm³)	Tebal benda uji (mm)	Angka korelasi
200 – 213	25,4	5,56
214 – 225	27,0	5,00
226 – 237	28,6	4,55
238 – 250	30,2	4,17
251 – 264	31,8	3,85
265 – 276	33,3	3,57
277 – 289	34,9	3,33
290 – 301	36,5	3,03
302 – 316	38,1	2,78
317 – 328	39,7	2,50
329 – 340	41,3	2,27
341 – 353	42,9	2,08
354 – 367	44,4	1,92
368 – 379	46,0	1,79
380 – 392	47,6	1,67
393 – 405	49,2	1,56
406 – 420	50,8	1,47
421 – 431	52,4	1,39
432 – 443	54,0	1,32
444 – 456	55,6	1,25
457 – 470	57,2	1,19
471 – 482	58,7	1,14
438 – 495	60,3	1,09
496 – 508	61,9	1,04
509 – 522	63,5	1,00
523 – 535	65,1	0,96
536 – 546	66,7	0,93
547 – 559	68,3	0,89
560 – 573	69,9	0,86
574 – 585	71,4	0,83
586 – 598	73,0	0,81
599 – 610	74,6	0,78
611 – 625	76,2	0,76